

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif adalah penelitian ilmiah yang memiliki kriteria seperti berdasarkan fakta, bebas prasangka, menggunakan prinsip analisa, menggunakan hipotesa, menggunakan ukuran objektif dan menggunakan data kuantitatif yang dikuantitatifkan (Notoatmodjo, 2018).

B. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian *quasy eksperimental pre test post test*. Rancangan penelitian ini menggunakan rancangan penelitian *static group comparison*. Kelompok intervensi 1 dilakukan pengukuran pertama (O1), tidak menerima perlakuan (X) dan dilakukan pengukuran kedua atau observasi (O2). Hasil observasi kelompok intervensi 1 kemudian dibandingkan dengan hasil observasi pada kelompok intervensi 2, yang dilakukan pengukuran pertama (O1), kemudian diberikan intervensi sesuai SOP dan dilanjutkan dengan pengukuran kedua (O2). Berikut bentuk rancangan penelitian ini:

Tabel 3.1 Rancangan Penelitian

Kelompok	Pre Test	Perlakuan	Post Test
Intervensi	01	X	02
Kontrol	01	-	02

Keterangan:

01 = *Pretest* (Sebelum diberi perlakuan)

X = Treatment atau perlakuan yang diberikan

02 = *Posttest* (Setelah diberi perlakuan)

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan Maret-April di RSUD Jenderal Ahmad Yani Metro Provinsi Lampung Tahun 2025

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pasien post laparotomi yang berada di Ruang Rawat Bedah RSUD Jenderal Ahmad Yani Metro pada bulan Desember 2024 yang berjumlah 40 pasien.

2. Besar Sampel

Sampel pada penelitian ini adalah pasien post operasi laparotomi. Perhitungan jumlah sampel pada penelitian ini menggunakan rumus slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1+N(e^2)}$$

$$n = \frac{33}{1+33(0,05)^2}$$

$$n = \frac{33}{1,0825}$$

$$n = 30,48$$

$$n = 30$$

Setelah dibulatkan, sampel yang diambil adalah 30.

Keterangan :

n = Jumlah sampel / Jumlah responden

N = Jumlah populasi

E = Tingkat kesalahan atau margin eror yang dapat ditoleransi (5%)

a. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi merupakan kriteria atau ciri-ciri yang perlu dipenuhi oleh setiap anggota populasi yang dapat diambil sebagai sampel (Notoatmodjo, 2018). Seperti:

- 1) Pasien dengan post operasi laparotomi lebih dari 24 jam.
- 2) Usia 18 sampai 50 tahun.
- 3) Pasien yang mengalami gangguan kualitas tidur
- 4) Pasien dengan composmentis (kesadaran penuh dan mampu berkomunikasi dengan baik).
- 5) Tidak memiliki riwayat alergi terhadap minyak zaitun.
- 6) Pasien yang bersedia menjadi responden.

b. Kriteria Eksklusi

Kriteria Eksklusi merupakan ciri-ciri anggota populasi yang tidak dapat diambil secara sampel (Notoatmodjo, 2018), seperti:

- 1) Pasien dengan luka infeksi atau gangguan kulit pada ekstremitas bawah yang dapat mengganggu proses pemijatan.
- 2) Pasien dengan riwayat alergi terhadap minyak zaitun.
- 3) Pasien dengan kondisi medis kritis atau komplikasi pasca laparotomi yang memerlukan perawatan intensif.

E. Variabel Penelitian

Variabel merupakan ukuran tau ciri yang dimiliki oleh anggota-anggota suatu kelompok yang berbeda dengan yang dimiliki oleh kelompok lain (Notoatmodjo, 2018).

1. Variabel bebas (*Independent*)

Variabel independent pada penelitian ini adalah terapi *foot massage*

2. Variabel terkait (*Dependent*)

Variabel dependent pada panelitian ini adalah kualitas tidur.

F. Definisi Operasional

Definisi operasional variabel adalah untuk membatasi ruang lingkup atau pengertian variabel-variabel yang diamati atau diteliti, dan perlu sekali variabel-variabel tersebut diberi batasan atau definisi operasional untuk mengarahkan kepada pengukuran atau pengamatan terhadap variabel-variabel yang bersangkutan serta pengembangan instrument (alat ukur) (Notoatmodjo, 2018). Definisi operasional dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

Tabel 3.2 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
Dependent						
1.	Kualitas Tidur	Kebiasaan tidur individu terhadap tidur yang baik atau buruk selama 24 jam terakhir yang meliputi lamanya tidur, kepuasan tidur, kejernihan berfikir saat bangun tidur dan kemudahan untuk tidur.	Lembar kuesioner kualitas tidur SMH (<i>St.Mary's Hospital</i>)	Mengisi lembar kuesioner kualitas tidur SMH (<i>St.Mary's Hospital</i>)	<ul style="list-style-type: none"> • Baik jika skor total (0-15) • Buruk jika skor total (16-30) 	Ordinal
Independent						
2.	Terapi <i>Foot Massage</i>	Suatu kegiatan yang dilakukan tindakan pijat pada responden yang dilakukan didaerah kaki dengan cara melakukan prosedur sesuai dengan sop	-	-	-	-

G. Teknik Pengumpulan Data

1. Instrumen Pengambilan Data

Instrumen dalam pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan kuesioner kualitas tidur SMH (*St.Mary's Hospital*). Pengkajian dilakukan sebelum dilakukan intervensi dan post intervensi setelah klien diberikan terapi *foot massage* hari ke 2.

2. Uji Validitas dan Reabilitas

Kuesioner Kualitas Tidur SMH (*St.Mary's Hospital*) telah di uji validitas dan reabilitas, dan telah dinyatakan valid dalam penelitian. Korelasi reliabilitas uji ulang diperoleh dengan menggunakan koefisien

korelasi nonparametrik (Kendall's tau). Setiap butir mencapai reliabilitas yang signifikan secara statistik ($p < 0,0001$) di keempat kelompok, dengan nilai tau pada sampel total bervariasi dari 0,70 hingga 0,96. Kuesioner Tidur St. Mary atau SMH diajukan sebagai instrumen yang merupakan penyelidikan sistematis terhadap pengalaman tidur subjek dan yang terdiri dari butir-butir yang reliabilitasnya dapat dibuktikan (Ellis et al. 1981).

3. Alat dan Bahan Penelitian

a. Instrumen kualitas tidur SMH (*St.Mary's Hospital*)

b. SOP *foot massage*

3. Tahapan Pengumpulan Data

a. Tahap Persiapan

- 1) Membuat rencana penelitian dengan mengajukan proposal penelitian.
- 2) Mendapatkan izin penelitian secara akademis untuk melakukan penelitian di RSUD Jend Ahmad Yani Metro Tahun 2025 dengan nomor surat No.006/Perst.E/KEPK-TJK/IV/2025.
- 3) Mendapatkan surat izin penelitian dari RSUD Jend Ahmad Yani Metro dengan No.PP.0304/F.XXXV.13/210/2/25.
- 4) Memberikan surat permohonan izin penelitian kepada direktur RSUD Jend Ahmad Yani Metro Tahun 2025.
- 5) Setelah mendapatkan persetujuan dari direktur RSUD Jend Ahmad Yani Metro, peneliti akan menentukan waktu penelitian.
- 6) Kemudian peneliti menemui kepala ruangan ruang bedah dan meminta bantuan dan kerja sama untuk melakukan pelaksanaan penelitian dan pengumpulan data tentang pasien post laparotomi.

b. Pelaksanaan Penelitian

Pelaksanaan penelitian pada kelompok intervensi:

- 1) Peneliti melakukan identifikasi pasien yang sesuai dengan kriteria sampel yang sudah ditentukan, lalu dilakukan pengumpulan data.

- 2) Peneliti memperkenalkan diri kemudian menjelaskan tujuan, manfaat dan prosedur yang akan dilakukan terkait pemberian tindakan *massage ekstremitas bawah* kepada responden.
- 3) Peneliti memberikan *informed consent* sebagai tanda bahwa responden bersedia menjadi sampel.
- 4) Pasien yang tidak memenuhi kriteria dan tidak bersedia menjadi responden, tidak dapat diambil sebagai sampel penelitian.
- 5) Jumlah responden dibagi menjadi dua kelompok, kelompok pertama kelompok perlakuan dan kelompok satunya kontrol.
- 6) Peneliti membagikan kuesioner yang diisi oleh responden sebelum dilakukan *massage ekstremitas bawah*.
- 7) Kemudian peneliti melakukan intervensi pada kelompok perlakuan dengan melakukan pemberian *massage ekstremitas bawah* selama 20 menit.
- 8) Setelah dilakukan intervensi pada hari ke dua peneliti meminta responden untuk mengisi lembar kuesioner kualitas tidur kembali untuk mengetahui efek dari terapi yang diberikan terhadap kualitas tidur responden.
- 9) Pada kelompok kontrol hanya dilakukan perawatan sesuai prosedur di rumah sakit dan tidak diberikan massage terapi atau intervensi. Peneliti melakukan *pretest* pada hari pertama kemudian *posttest* pada hari ke dua, dengan mengisi lembar kuesioner kualitas tidur.
- 10) Peneliti mengucapkan terimakasih dan berpamitan kepada pasien. Tahap akhir setelah didapatkan data, selanjutnya dikumpulkan dan dianalisa.

H. Pengelolaan Data

1. Tahapan Pengelolaan Data

Menurut Notoatmojo (2018), analisa data dilakukan melalui pengolahan yang dilakukan melalui beberapa tahapan yaitu:

a. *Editing*

Pada penelitian ini peneliti melakukan proses pengecekan hasil isi lembar kuesioner dengan memperhatikan lengkap, jelas, relevan, dan konsisten.

b. *Coding*

Setelah dilakukan *editing* atau disunting, selanjutnya dilakukan pengkodean atau *coding*, yakni untuk mengubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi data angka atau bilangan. Pada penelitian ini data yang di *coding* adalah:

0 : Skor total (0-15) kualitas tidur baik

1 : Skor total (16-30) kualitas tidur buruk

c. *Procesing*

Peneliti memasukan data dalam bentuk kode (angka atau huruf) kedalam program *software* komputer. Setelah selesai dilakukan pengkodean pada lembar kuesioner kemudian di *entry* kedalam program komputer sesuai dengan pengkodean sebelumnya.

d. *Cleaning*

Peneliti kemudian mengecek kembali data yang telah di *entry valid* atau tidak. Ternyata data valid dan tidak ada missing pada data yang telah di *entry*.

2. Analisis Data

Menurut Notoatmodjo (2018), analisa data dilakukan untuk memperoleh gambaran dari hasil penelitian yang telah dirumuskan dalam tujuan penelitian, membuktikan hipotesis penelitian yang telah dirumuskan, memperoleh kesimpulan secara umum dari peneliti, yang merupakan kontribusi dalam pengembangan ilmu yang bersangkutan. Analisa data suatu penelitian, biasanya memalalui prosedur bertahap yaitu:

a. **Analisis Univariat**

Analisis univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendekripsikan karakteristik setiap penelitian. Pada umumnya dalam analisis ini hanya menghasilkan distribusi frekuensi dan persentase

dari tiap variabel. Analisis univariat pada penelitian ini untuk mengetahui rata-rata kualitas tidur klien post laparotomi yang diberikan *foot massage* di RSUD Jenderal Ahmad Yani Provinsi Lampung tahun 2025.

b. Analisis Bivariat

Analisis bivariat merupakan tahap selanjutnya dari analisis univariat. Analisis bivariat dalam penelitian ini menggunakan uji *Mann-Whitney*, tujuannya untuk mengetahui pengaruh pemberian *foot massage* terhadap kualitas tidur klien post operasi laparotomi. Analisis bivariat pada penelitian ini adalah:

- 1) Jika hasil statistik menunjukkan $p\text{-value} < 0,05$ yang berarti ada pengaruh pemberian *foot massage* terhadap kualitas tidur klien post operasi laparotomi (H_0) ditolak.
- 2) Jika hasil statistik menunjukkan $p\text{-value} > 0,05$ yang berarti tidak ada pengaruh pemberian *foot massage* terhadap kualitas tidur klien post operasi laparotomi (H_0) diterima.

3. Etika Penelitian

Sebelum melakukan penelitian, peneliti akan dilakukan kaji etik di Poltekkes Tanjungkarang. Dalam melakukan penelitian seorang peneliti harus menerapkan etika peneliti, yaitu:

a. *Infromed consent*

Merupakan pernyataan kesediaan dari subjek penelitian untuk diambil datanya dan ikut serta dalam penelitian. Pada penelitian ini, pasien dan keluarga akan diberikan *infromed consent* yang berisi penjelasan mengenai tujuan, manfaat dan prosedur penelitian.

b. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Merupakan tanggungjawab untuk melindungi semua informasi atau data yang dikumpulkan selama dilakukan penelitian. Informasi tersebut hanya akan diketahui oleh peneliti dan pembimbing atas persetujuan responden.

c. Kejujuran (*Veracity*)

Kejujuran berarti penuh dengan kebenaran. Etika berhubungan dengan seorang peneliti untuk mengatakan kebenaran. Peneliti akan memberikan informasi yang sebenar-benarnya tentang pengaruh *foot massage* terhadap kualitas tidur, sehingga peneliti dan responden bisa saling percaya.

d. Manfaat (*beneficence*)

Peneliti melaksanakan penelitian sesuai dengan prosedur peneliti guna mendapatkan hasil yang bermanfaat semaksimal mungkin bagi responden penelitian dan dapat digenerasikan ditingkat populasi.

e. Tidak membahayakan subjek penelitian (*non maleficence*)

Sangatlah penting bagi penelitian memperkirakan kemungkinan-kemungkinan apa yang akan terjadi dalam penelitian sehingga dapat mencegah risiko yang membahayakan bagi subjek penelitian.

f. Keadilan (*justice*)

Makna keadilan dalam hal ini adalah tidak membedakan subjek. Perlu diperhatikan bahwa penelitian seimbang antara manfaat dan risiko yang dihadapi sesuai dengan pengertian sehat, yang mencakup: fisik, mental, dan sosial.